

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN
LABA RUGI TERHADAP AUDIT *REPORT LAG***
(Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Building Construction
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)

SKRIPSI



**Nama : Eva Yunisari
NIM : 222016048**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN
LABA RUGI TERHADAP AUDIT *REPORT LAG***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Building Construction
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Eva Yunisari
NIM : 222016048**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Yunisari
NIM : 222016048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 2020

Penulis,



Eva Yunisari
NIM: 222016048

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

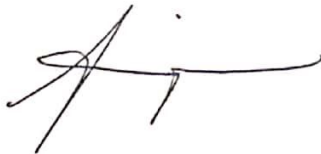
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan
Laba Rugi Terhadap Audit *Report Lag* (Studi Empiris
Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Building
Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017 - 2019)
Nama : Eva Yunisari
NIM : 222016048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

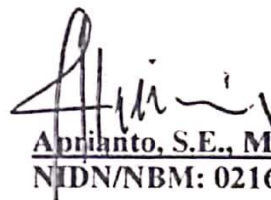
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 21 Sept 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

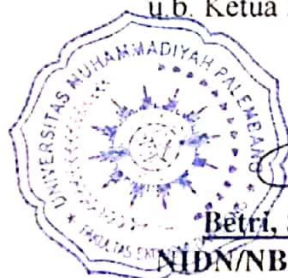


Rosalina Ghazali, Hj. S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ **Percayakan diri sendiri bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya, akan ada kebahagiaan dibalik kegagalan.**
- ❖ **Sayangilah selagi ada karena akan menyesal ketika telah tiada.**
- ❖ **Manfaatkanlah waktu sebaik-baiknya karena waktu tidak dapat diulang.**

(Eva Yunisari)

Dengan Izin-Mu dan dengan Rahmat-Mu

Ya Allah Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Ayahku (Yahadi) dan Almarhumah Ibuku (Murni).**
- ❖ **Pembimbingku (Ibu Rosalina Ghazali, Hj. S.E., Ak., M.Si dan Bapak Aprianto, S.E., M.Si) terima kasih untuk dukungan dan bantuannya.**
- ❖ **Almamater.**



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Alhamdulillahirrobbil alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat dan salam tak lupa diberikan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan sahabat-sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai nilai Islam yang banyak menjadi suritauladan dan banyak telah mengibarkan pundi-pundi kebenaran dari masa lampau hingga sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi serta berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik sehingga kendala-kendala tersebut bisa diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Yahadi dan Almarhumah Ibu Murni yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat serta kasih sayang yang sedemikian tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Kepada Kakak Ku Lindayani, Rosidah, Syaiful, Muslim, serta seluruh keluarga besar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan motivasi, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi dan studi. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Pembimbing II Bapak Aprianto, S.E., M.Si yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku ketua program studi dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Rahmat Basuki, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis dari awal semester 1 hingga sekarang.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada teman-teman kuliah seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi bagi penulis.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wasalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang,

2020

Penulis



Eva Yunisari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENYATAAN BEBAS PALGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
HALAMAN ABSTRAK	xvi
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Landasan Teori	12
1. Laporan Keuangan	12

2. Audit	14
3. <i>Audit Report Lag</i>	19
4. Ukuran Perusahaan	20
5. Umur Perusahaan	23
6. Laba Rugi	23
B. Penelitian Sebelumnya	24
C. Kerangka Pemikiran	29
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	29
2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
3. Pengaruh Laba Rugi Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	32
E. Hipotesis	36

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Operasionalisasi Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	42
E. Data Yang Diperlukan	45
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	47
1. Analisa Data	47
2. Tehnik Analisis	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	54
2. Sejarah Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	55
3. Perbedaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	57
4. Statistik Deskriptif	58
5. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Autokorelasi	60
c. Uji Heteroskedastisitas	61
d. Uji Multikolinearitas	62
6. Regresi Linear Berganda	63
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
8. Uji Hipotesis	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag	66
2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag	67
3. Pengaruh Laba Rugi terhadap Audit Report Lag	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba Rugi Dan Audit Repot Lag	7
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan	28
Tabel III.1 Operasional Variabel	38
Tabel III.2 Populasi Penelitian	40
Tabel III.3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	43
Tabel III.4 Hasil Penentuan Sampel Perusahaan	44
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.2 Model Summary	60
Tabel IV.3 Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.4 Uji Regresi Linier Berganda	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	64
Tabel IV.6 Coefficients (Hasil Uji t)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.2 Kerangka Pemikiran	35
Gambar IV.1 Scatterplot	61

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik IV.1 P-P Plot of Regression	59

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	: Plagiarism Checker	
Lampiran 2	: Surat Riset	
Lampiran 3	: Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	
Lampiran 4	: Lembar Persetujuan Skripsi	
Lampiran 5	: Sertifikat Membaca Dan menghafal Al-Quran (Surat Pendek)	
Lampiran 6	: Sertifikat Tes Toefl	
Lampiran 7	: Sertifikat Laboratorium Komputer FEB UMPalembang	
Lampiran 8	: Sertifikat Magang	
Lampiran 9	: Biodata Penulis	

ABSTRAK

Eva Yunisari/222016048/2020/Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi terhadap *audit report lag*. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi terhadap *audit report lag*. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property, real estate dan construction building yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t serta koefisien determinasi dengan menggunakan software Statistical Program For Special Science (SPSS) versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi. Hasil pengujian secara parsial diperoleh bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan memengaruhi *audit report lag* dengan nilai $t_{hitung} 0,273 < t_{tabel} 1,990$, atau nilai signifikan $t_{hitung} 0,786 > 0,05$. umur perusahaan tidak signifikan memengaruhi *audit report lag* dengan nilai $t_{hitung} 0,120 < t_{tabel} 1,990$, atau nilai signifikan $t_{hitung} 0,905 > 0,05$. laba rugi signifikan memengaruhi *audit report lag* dengan nilai $t_{hitung} -2,872 > t_{tabel} -1,990$, atau nilai signifikan $t_{hitung} 0,005 < 0,05$.

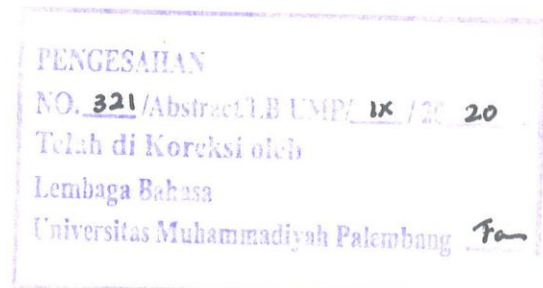
Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba Rugi, *Audit Report Lag*.

ABSTRACT

Eva Yunisari / 222016048/2020 / The Effect of Company Size, Company Age and Profit and Loss on Audit Report Lag (Empirical Study of Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017 - 2019 Period).

This research was conducted to answer the existing problem, namely how was the influence of company size, company age and profit and loss on audit report lag. The purpose of this study was to determine the effect of company size, company age and profit and loss on audit report lag. This type of research was associative research. This research was conducted at property, real estate and construction building companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used was secondary data. Data collection techniques used was a documentation. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, t test and the coefficient of determination computed by using the Statistical Program For Special Science (SPSS) version 23 software. The results of this study indicated that company size, company age and profit and loss. The partial test results showed that company size did not significantly affect the audit report lag with a t obtained was 0.273 <1.990 of ttable, or a significant value was 0.786 > 0.05. The age of the company did not significantly affect the audit report lag with a t obtained was 0.120 <ttable 1.990, or a significant value tcount was 0.905 > 0.05. Profit or loss significantly affected the audit report lag with a value of t obtained was -2,872 > ttable -1,990, or a significant value of t obtained was 0.005 <0.05.

Keywords: *Company Size, Company Age, Profit and Loss, Audit Report Lag.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2017), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Laporan keuangan yang baik memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Perkembangan pesat pasar modal dan perusahaan dalam bidang industri yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia diiringi juga dengan meningkatnya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan sebuah perusahaan haruslah memberikan manfaat bagi penggunanya. SFAC No. 2 tentang karakteristik kualitatif dari informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi, yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangannya yang dapat digunakan untuk menilai kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan

yang baik biasanya ditandai dengan keandalan, keakuratan, dan ketepatan waktu. Laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika penyampainnya tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan laporan keuangan akan menjadi kurang relevan dan andal. Bagi investor laporan keuangan berguna untuk menilai proyek suatu perusahaan dimasa yang akan datang sedangkan bagi kreditor laporan keuangan merupakan sarana untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan dalam melunasi pinjaman. Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM-LK), setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen. Relevansi atas informasi keuangan dapat dilihat salah satunya dari ketepatan waktu laporan keuangan disajikan. Ketepatan waktu penyusunan dan pelaporan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang sudah diaudit merupakan syarat utama bagi perusahaan *go public* untuk meningkatkan harga saham perusahaan, selain itu proses audit laporan keuangan merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu yang panjang sehingga pengumuman laba dan publikasi laporan keuangan dapat tertunda. Selain itu, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan merupakan salah satu kriteria profesionalisme yang harus dimiliki oleh auditor (Hastuti, 2018).

Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar prosedur audit akan semakin membutuhkan waktu pengerjaan proses audit yang lama, namun hal ini akan meningkatkan kualitas audit. Bagi auditor, ketepatan waktu dalam proses audit menunjukkan profesionalitas auditor itu sendiri. Dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses auditnya, maka perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat akan lebih cepat dan BAPEPAM akan semakin cepat pula dalam mengesahkan laporan keuangan perusahaan. Proses waktu pengerjaan audit ini kemudian dikenal dengan istilah *Audit Report Lag*. Tertundanya penyampaian pelaporan atas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit (*audit report lag*). *Audit report lag* yang terjadi di Indonesia tentu saja akan berdampak negatif bagi kelangsungan perusahaan karena lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut dengan *audit report lag*. Semakin panjang suatu *audit report lag* maka akan memberikan dampak negative. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Keterlambatan dalam publikasi informasi laporan keuangan akan

berdampak pada tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipulikasikan (Suginam, 2016).

Pada akhir 2011, sebagai upaya reformasi sektor keuangan, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sepakat mendirikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian pada 22 November 2012, UU No 21 tentang OJK disahkan di Lembaga yang disebut independen yang akan mulai berfungsi 31 Desember 2012 dimana menggantikan fungsi, tugas dan wewenang pengaturan yang selama ini dilakukan oleh BAPEPAM-LK. (www.ojk.go.id). Berdasarkan peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (POJK) Nomor 44 /POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan lembaga penyimpanan dan penyelesaian pasal 7 ayat (2) mengemukakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhrit tahun buku. Apabila peraturan ini dilanggar oleh perusahaan, maka OJK akan memberikan sanksi kepada perusahaan yang bersangkutan.

Bursa Efek Inonesia (BEI) akan memberikan denda atau hukuman terhadap perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Peringatan tertulis dan denda administratif akan diberikan kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga akan memberhentikan sementara atau memberikan suspensi apabila perusahaan yang terdaftar di BEI tidak segera menyampaikan laporan keuangan (Hanasari, 2018). Hal ini sesuai dengan keputusan direksi Nomor 307/BEJ/2004 yaitu Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi bagi perusahaan

yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi tertulis I untuk perusahaan yang terlambat sampai dengan hari ke-30 batas waktu penyelesaian. Apabila hari kalender ke-31 sampai ke-60 belum menyampaikan, maka dikenakan sanksi tertulis II dan denda Rp 50 juta. Jika hari kalender ke-61 sampai ke-90 belum menyampaikan, maka dikenakan sanksi tertulis III dengan Rp 150 juta, sampai dikenakan sanksi berupa penghentian sementara oleh bursa.

Dari penjelasan diatas penulis melihat masih ada perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan tahunannya. Menurut daftar yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai 2019, perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahunan 2017 sampai 2018 masing-masing ada 10 perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan dan pada tahun 2019 semakin bertambah menjadi 75 perusahaan mendapatkan notasi khusus diantaranya ada banyak perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan dimana banyak terjadi pada beberapa perusahaan dari sembilan sektor perusahaan. Sektor perusahaan jasa merupakan sektor penyumbang terbanyak yang terlambat melaporkan laporan keuangan.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2019 dimana masih ada 107 emiten belum menyampaikan laporan keuangan semester I-2019, BEI mencatat dari 737 perusahaan baru 578 yang menyampaikan laporan keuangan semester I-2019 yang artinya baru 78,4% dari total emiten yang melaporkan keuangan semester I-2019 yang tepat waktu. Indeks sektor

perdagangan, jasa dan investasi menjadi salah satu indeks sektotal yang memiliki kinerja kurang prima. Pada perdagangan pekan lalu indeks sektotal ini telah terkoreksi 2,45%. Bahkan pada tahun ini, sektor perdagangan dan jasa telah mengalami penurunan sebesar 2,73% (<https://investasi.kontan.co.id> 08 Agustus dan 04 Desember 2019). Berdasarkan daftar yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan banyaknya sektor jasa yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahunan maka penulis tertarik untuk menggunakan perusahaan property, real estate dan building construction sebagai bahan penelitian.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan, maka akan lebih kuat pengendalian internal dari perusahaan tersebut sehingga tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diminimalisir dan auditor akan lebih mudah dalam melakukan audit laporan keuangan yang berarti lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan juga dapat diminimalisir (Aristika et al, 2016).

Umur perusahaan dilihat dari lamanya *listing* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang sudah lama *listing* tentunya memiliki pengalaman lebih dalam menghadapi suatu masalah berdasarkan pengalamannya sebelumnya. Hal ini memberikan pengaruh terhadap audit *report lag* (Jeva dan Ratnadi, 2015).

Laba rugi merupakan faktor yang mempengaruhi lamanya proses audit karena perusahaan akan menunda pelaporannya. Apabila perusahaan

mengalami kerugian maka auditor akan diminta untuk melakukan audit lebih lama dari seharusnya (Aristika dkk dalam Juanita dan Satwiko, 2016).

Tabel I.1
Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Laba Rugi Dan Audit Report Lag

No	Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (X2)	Umur Perusahaan (X3)	Laba Rugi (X4)	Audit Report Lag (Hari) Y
1	BEST	2017	29,37	28	483387486933	66
		2018	29,47	29	422536948687	77
		2019	29,48	30	380152937259	58
2	BIPP	2017	28,18	36	-31033697167	78
		2018	28,35	37	-79203069270	87
		2019	28,40	38	-946349508	153
3	BKDP	2017	27,38	28	-43170166331	74
		2018	27,36	29	-36654139665	77
		2019	27,44	30	-30944840630	89
4	CSIS	2017	26,53	22	131794837	86
		2018	26,72	23	-32177917412	179
		2019	26,88	24	-9258212633	118
5	DART	2017	29,48	34	30177817000	86
		2018	29,56	35	13121021000	87
		2019	29,55	36	-260776918000	181
6	DILD	2017	30,20	34	271536513369	85
		2018	30,28	35	194106659340	85
		2019	30,32	36	436709213814	83
7	DUTI	2017	29,98	45	648646197979	45
		2018	30,16	46	1126657230110	46
		2019	30,25	47	1289962965315	43
8	EMDE	2017	27,84	41	106211882512	68
		2018	28,37	42	16095009620	81
		2019	28,39	43	-34638520599	70
9	GAMA	2017	27,96	14	430230026	87
		2018	27,94	15	1563776007	88
		2019	27,95	16	-1983736194	147
10	GPRA	2017	28,03	30	37316086438	68
		2018	28,06	31	50425199916	79
		2019	28,16	32	55222657634	117
11	GWSA	2017	29,60	27	188500432096	87
		2018	29,64	28	210570439177	87
		2019	29,65	29	126542082915	119
12	IDPR	2017	28,24	40	114258186025	85
		2018	28,28	41	40502239925	79
		2019	28,31	42	-3509738431	112
13	LCGP	2017	28,13	13	-13692384762	120
		2018	28,13	14	-7142064961	86
		2019	28,12	15	-8873621523	180
14	LPCK	2017	30,14	30	368440000000	94
		2018	29,78	31	2220722000000	60
		2019	30,13	32	384032000000	140

		2017	29,31	17	293064581000	88
15	MMLP	2018	29,43	18	281313117000	88
		2019	29,54	19	273821192000	90
		2017	29,21	23	551010785000	85
16	MTLA	2018	29,27	24	507227779000	91
		2019	29,44	25	487622000000	98
		2017	28,48	42	153443549305	87
17	NRCA	2018	28,44	43	117967950221	64
		2019	28,53	44	101155011546	89
		2017	29,07	34	-66193842560	87
18	OMRE	2018	29,07	35	-133966017617	86
		2019	29,07	36	-60443046688	150
		2017	27,45	15	96579759550	74
19	PBSA	2018	27,22	16	42264288073	80
		2019	27,30	17	13287142235	110
		2017	29,16	34	286288858000	71
20	PLIN	2018	29,24	35	214534304000	88
		2019	30,16	36	548538232000	86
		2017	26,11	32	-14519780720	79
21	RBMS	2018	27,52	33	5403552648	78
		2019	27,41	34	-23680248765	85
		2017	28,77	28	19737381645	54
22	SMDM	2018	28,78	29	85390121403	67
		2019	28,79	30	73368288038	65
		2017	29,81	46	1241357001429	87
23	SSIA	2018	29,63	47	89833255584	64
		2019	29,72	48	136311060539	89
		2017	27,84	11	1276478284	85
24	TARA	2018	27,74	12	952117451	87
		2019	27,74	13	1062164185	131
		2017	28,80	47	231269085000	72
25	TOTL	2018	28,80	48	204418079000	73
		2019	28,71	49	175502010000	71
		2017	29,15	9	295745800040	44
26	WEGE	2018	29,40	10	444498792703	53
		2019	29,45	11	456366738475	55
		2017	31,18	56	1356115489000	58
27	WIKA	2018	31,71	57	2073299864000	67
		2019	31,75	58	2621015140000	71

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui perusahaan dengan kode GPRA, GWSA, LPCK, PBSA, dan TARA (2019) mengalami audit *report lag* yang panjang melebihi 90 hari batas penyampaian laporan keuangan per 31 desember padahal perusahaan tidak mengalami kerugian. Seharusnya jika perusahaan tidak mengalami kerugian maka audit *report lag*nya dibawah 90 hari. Sedangkan perusahaan dengan kode BIPP (2017-2018), BKDP (2017-

2019), EMDE (2019), LCGP dan OMRE (2018), dan RBMS (2017,2019) mengalami audit *report lag* yang pendek masih dibawah 90 hari dimana perusahaan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, seharusnya audit *report lag*nya diatas 90 hari.

Banyaknya pemilik perusahaan-perusahaan besar berlomba-lomba mendaftarkan perusahaannya di BEI agar mendapatkan pasokan dana. Pemilik perusahaan berlomba-lomba untuk mendaftarkan perusahaan mereka kedalam jajaran perusahaan *go publik*. Perusahaan harus menyerahkan Laporan Keuangan yang sudah diaudit. Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, penulis memilih faktor yang berpengaruh dalam lamanya waktu proses audit perusahaan yaitu opini audit, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi. Penulis mengambil sampel perusahaan jasa subsektor di Bursa Efek Indonesia. Masing-masing perusahaan yang datanya dianalisis adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Rentang tahun data yang dianalisis adalah 3 tahun buku, sejak 2017 hingga 2019 (per Desember), yang telah diaudit dan diumumkan pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Laba Rugi Terhadap Audit *Report Lag***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *report lag* ?.
2. Seberapa besar pengaruh umur perusahaan terhadap audit *report lag* ?.
3. Seberapa besar pengaruh laba rugi terhadap audit *report lag* ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan umur perusahaan dan laba rugi terhadap audit *report lag*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Dan Laba Rugi Terhadap Audit *Report Lag*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan mengenai audit *report lag* dan memanfaatkan informasi tersebut guna kepentingan pengambilan keputusan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh kantor akuntan publik*. Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley (2015) *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta : Erlangga.
- Aristika Manda Novy, Rina Trisnawati dan Cahyaning Dewi handayani. 2016. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. ISSN: 2460-0784.
- Aryandra, Raden Achmad dan Mauliza. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Volume 16, No 2, Juli, hal 3.
- Asih, Raras Puspita. 2017. Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Komite Audit, Auditor Switching, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bei Tahun 2011-2015. Surabaya.
- Bapepam-LK. 2012. Peraturan Bapepam X.K.6 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012). Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Fadrul dan Astuti, Serly. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017. ISSN 2549-5704, *BILANCIA* Vol. 3 No. 1
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2019) *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang Jurusan Akuntansi. Palembang.
- Imam, Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19. Edisi 5, Universitas Diponegoro, Semarang..
- Hanasari, Rizki Yusti. 2018. Pengaruh Reputasi KAP, Opini Auditor, Pergantian Auditor Dan Spesialisai Auditor Terhadap Audit Delay. Surakarta.
- Hastuti, Meilia Dewi Fitri. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Waktu Penyelesaian Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Surakarta.

Hatasuhut. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016).

Hery, (2017) *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.

Ifada, Shalma. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017). Semarang.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2016. SA 700 No.6, SPAP 2016.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2016. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). SA 29 SA Seksi 508.

Indriyani, R.E dan Supriyati. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*. 2 (2): 185- 202.

Iskandar, M.J dan Trisnawati, E. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (3): 175-186.

Istikharoh. 2019. Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Surakarta.

Juanita, G dan Satwiko, R. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 14 (1): 31-40.

Jeva, I.N dan Ratnadi, N.M.D. 2015. Pengaruh Umur Perusahaan dan Auc Tenure pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntan Universitas Udayana*. 12 (3): 530-545.

Lianto, N dan Kusuma, B.H. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (2): 97-106.

- Prabowo, P.P.T dan Marsono. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*. 2 (1): 1-11.
- Putra, Angga Brilliant Susetyo. 2014. *Opini Auditor, Laba atau Rugi Tahun Berjalan, Auditor Switching dalam Memprediksi Audit Delay*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Ramadona, Aulia. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *JOM Fekom* vol. 3 No.1. Pekanbaru : Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Saemargani, Fitria Ingg. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Yogyakarta.
- Sari, Oftika. 2018. Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Dan Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Lampung.
- Suginam. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah*, ISSN: 2339-210X, volume : XI, Nomor : 1.
- Sumartini, N.K.A dan Widhiyani, N.L.S. 2014. Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9 (1): 392-409.
- Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Togasima, C. N. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012". *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 2, PP 151-159.
- V. Wiratna Sujraweni (2015) *Metedologi Penelitian*. Buku I. Edisi 14. Penenrbit: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Widyatuti, Maria. 2017. *Buku Ajar Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: Jakad Media Nusantara.

Wulansari, Kartika. 2017. Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jakarta.

www.edusaham.com 13 April 2019 diakses tanggal 04 Juni 2020.

www.iaiglobal.or.id diakses tanggal 04 Juni 2020.

www.idx.co.id diakses tanggal 04 Juni 2020.

www.kontan.co.id 08 Agustus 2019 diakses tanggal 04 Juni 2020.

www.ojk.go.id diakses tanggal 04 Juni 2020.